



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Gambaran Lama Kebuntingan, Bobot Lahir, dan Jenis Kelamin Pedet pada Beberapa Bangsa Sapi Potong di Yogyakarta

PRAVITYA AULIA ASA, drh. Erif Maha Nugraha Setyawan, M.Sc. Ph.D.

Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

ABSTRAK

GAMBARAN LAMA KEBUNTINGAN, BOBOT LAHIR, DAN JENIS KELAMIN PEDET PADA BEBERAPA BANGSA SAPI POTONG DI YOGYAKARTA

Oleh
Pravitya Aulia Asa
16/398230/KH/09001

Lama kebuntingan dan bobot lahir pedet berbeda-beda tiap bangsa sapi dan jenis kelamin tertentu. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran lama kebuntingan, bobot lahir, dan jenis kelamin pedet pada tiga bangsa sapi potong yang berbeda di Yogyakarta.

Sapi potong yang digunakan sebanyak 19 ekor yang terdiri dari 12 ekor sapi Peranakan Ongole (PO), empat ekor sapi Limpo, dan tiga ekor sapi Simpo. Penelitian dilakukan dengan pengamatan langsung kondisi peternakan sapi potong di lapangan dan pengumpulan data rekapan partus mahasiswa koasistensi reproduksi. Data dihitung dengan uji *One-way ANOVA* dan uji t pada SPSS.

Rata-rata lama kebuntingan sapi PO, sapi Limpo, dan sapi Simpo secara berurutan adalah 281.25 ± 6.33 hari, 283.00 ± 3.56 hari, dan 281.67 ± 5.13 hari. Rata-rata bobot lahir sapi PO, sapi Limpo, dan sapi Simpo secara berurutan adalah 28.56 ± 4.76 kg, 31.63 ± 4.17 kg, dan 32.67 ± 2.52 kg. Rata-rata lama kebuntingan pedet jantan dan pedet betina secara berurutan adalah 281.80 ± 5.25 hari dan 281.56 ± 6.04 hari. Rata-rata bobot lahir pedet jantan dan pedet betina secara berurutan adalah 30.59 ± 4.05 kg dan 29.03 ± 5.14 kg. Kesimpulan yang diperoleh adalah lama kebuntingan dan bobot lahir tidak menunjukkan adanya perbedaan yang nyata antara sapi PO, sapi Limpo, dan sapi Simpo ($P>0.05$). Perbedaan jenis kelamin juga tidak mempengaruhi lama kebuntingan dan bobot lahir karena tidak ada perbedaan yang nyata ($P>0.05$).

Kata kunci: Sapi PO, sapi Limpo, sapi Simpo, lama kebuntingan, jenis kelamin pedet, bobot lahir



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Gambaran Lama Kebuntingan, Bobot Lahir, dan Jenis Kelamin Pedet pada Beberapa Bangsa Sapi
Potong di
Yogyakarta

PRAVITYA AULIA ASA, drh. Erif Maha Nugraha Setyawan, M.Sc. Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

ABSTRACT

DESCRIPTION OF GESTATION LENGTH, NEWBORN CALF BIRTH WEIGHT, AND SEX IN SOME OF DIFFERENT BEEF CATTLE BREEDS IN YOGYAKARTA

By
Pravitya Aulia Asa
16/398230/KH/09001

Gestation length and newborn birth weight vary by breed and by sex of the calf. This study aimed to understand the gestation length, newborn calf birth weight, and sex of beef cattle from three different breeds in Yogyakarta.

Data collected from 19 beef cattle consisting of 12 Ongole Crossbreed (PO), four Limousine Ongole crossbreed (Limpo), and three Simmental Ongole crossbreed (Simpo). The study was held through direct observation on rancher groups and helped by data from reproduction co-assistant students. The data was analyzed and calculated by *One-way ANOVA* and a t-test on SPSS.

The mean gestation length of PO, Limpo, and Simpo was 281.25 ± 6.33 days, 283.00 ± 3.56 days, and 281.67 ± 5.13 days, respectively. While the mean of newborn calf weight of PO, Limpo, and Simpo were 28.56 ± 4.76 kg, 31.63 ± 4.17 kg, and 32.67 ± 2.52 kg, respectively. The mean gestation length of male and female calves were 281.80 ± 5.25 days and 281.56 ± 6.04 days, respectively. Meanwhile, the mean newborn calf weight of male and female were 30.59 ± 4.05 kg and 29.03 ± 5.14 kg, respectively. In conclusion, gestation length and newborn calf weight for PO, Limpo, and Simpo showed there were no differences ($P>0.05$). Sexual differentiation in calves were also not affecting the gestation length and newborn calf weight, as there was no distinction between them ($P>0.05$).

Key word: PO, Limpo, Simpo, gestation length, newborn sex, birth weight